

## DAFTAR PUSTAKA

- Adang Agustian dan Iwan Setiajie Anugrah. 2008, Analisis Perkembangan Harga dan Rantai Pemasaran Komoditas Cabai Merah Di Propinsi Jawa Barat, Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Bogor.
- Amang, B dan Husein Sawit, M., 1999. Kebijakan Beras dan Pangan Nasional. IPB Press, Bogor
- Azzaino, 1982, Pengantar Tata Niaga Pertanian. Departemen Ilmu-ilmu Sosial Ekonomi. Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Badan Pusat Statistik, 2011. Batu Bara dalam Angka. Batu Bara.
- Chosantum, A. 2001. Efisiensi Pemasaran Ikan Segar Layu Melalui Tempat Pelelangan Ikan Depok di Kabupaten Bantul. Tesis Program Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Eni Istiyanti. 2010, Efisiensi Pemasaran Cabai Merah Keriting di Kecamatan Ngemplak Kabupaten Sleman, Jurnal Pertanian MAPETA, ISSN: Tidak Dipublikasikan, Yogyakarta.
- Gitosudarmo, I. 2001, Manajemen Pemasaran, BPFE, Yogyakarta.
- Hanafiah dan Saefudin A.M., 1986. Tata Niaga Hasil Perikanan. Universitas Indonesia Press. Jakarta.
- Hanafiah, A.K dan I.B. Taken. 1972, Tata Niaga Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Kahana, B,P. 2008. Tesis Strategi Pengembangan Agribisnis Cabai Merah di Kawasan Agropolitan Kabupaten Magelang. Mahasiswa Magister Agribisnis Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro. Semarang
- Kum'at, R. 1995. Sistem Pemasaran Sayuran Dataran Tinggi di Provinsi Sulawesi Utara. Thesis Pascasarjana-IPB. Bogor.
- Kotler, 2000. Manajemen Pemasaran : Analisis Perencanaan, Implementasi dan Pengendalian. PT. Prehallindo. Jakarta.
- Kotler, 1995. Manajemen Pemasaran. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Krisnamurthi dan Fausia, 2006. Langkah Sukses Memulai Agribisnis. Penebar Swadaya. Jakarta.

- Limbong dan Sitorus, 1995. Pengantar Tataniaga Pertanian. Edisi Kedua. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Limbong dan Sitorus, 1987. Pengantar Tataniaga Pertanian. Jurusan Ilmu-ilmu Sosial Ekonomi Pertanian. Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Limbong dan Sitorus. 1995. Kajian Pemasaran Komoditi Pertanian Andalan. Sosek Pertanian IPB. Bogor.
- Mardikanto, T. 1994. Bunga Rampai Pembangunan Pertanian , Sebelas Maret. University Prees. Surakarta.
- Mubyarto, 1989. Pengantar Ekonomi Pertanian. LP3ES. Jakarta.
- Mubyarto. 1994. Pengantar Ekonomi Pertanian. Edisi Ketiga. LP3S. Jakarta.
- Prajnanta, Final. 1999. Agribisnis Cabai Hibrida. PT. Penebar Swadaya. Bogor.
- Prihartono, 2009. Dampak Program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan Terhadap Kinerja Gapoktan dan Pendapatan Anggota Gapoktan. Departemen Pertanian. Fakultas Ekonomi dan Manajemen IPB, Bogor.
- Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian Departemen Pertanian. 2008. Seminar Nasional Dinamika Pembangunan Pertanian dan Perdesaan. Analisis Perkembangan Harga dan Rantai Pemasaran Komoditas Cabai Merah di Propinsi Jawa Barat. Bogor.
- Rahim. A dan Hastuti D. 2007. Pengantar Teori dan Kasus Ekonomi Pertanian. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Rachman, H.P.S. 1997 Aspek Permintaan, Penawaran dan Tataniaga Hortikultura di Indonesia. Forum Agro Ekonomi. Pusat Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Bogor.
- Soekartawi. 1991. Prinsip Dasar Manajemen Pemasaran Hasil – hasil Pertanian. Rajawali Press. Jakarta.
- Soekartawi. 1999. Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sugiyono, 2009. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta.
- Widodo, 1997. Memperpanjang umur produktif Cabai. Trubus Agrisarana. Surabaya

**Lampiran 1. Biaya Pemasaran Cabai Merah Pada Saluran Pemasaran 1 (satu)  
di Kabupaten Batu Bara 2012**

Lembaga dan Komponen Biaya Pemasaran	Biaya Pemasaran (Rp/Kg)	Nilai (Rp/Kg)
1. Harga jual petani		13.500
2. Pedagang Pengumpul		
a. Harga beli dari petani	13.500	
b. Biaya pemasaran I		
- Pengangkutan I	100	
- Pengemasan	50	
- Bongkar muat I	150	
- Retribusi I	50	
- Marketing loss I	25	
Total Biaya Pemasaran I	425	
c. Marjin bersih Pedagang Pengumpul	1.575	
d. Harga Jual ke Pengecer tingkat kecamatan		15.500
e. Harga Jual Pedagang pengecer tingkat kecamatan ke konsumen		20.000
f. Biaya Pemasaran pedagang pengecer tingkat kecamatan	500	
g. Marjin bersih pedagang pengecer tingkat kecamatan	4.000	
3. Pengumpul ( Menjual ke pedagang pengecer tingkat kabupaten)		
a. Biaya pemasaran I	425	
b. Biaya pemasaran II		
-Pengangkutan II	750	
-Bongkar muat	150	
-Marketing loss	50	
-Retribusi	100	
Total Biaya Pemasaran I + II	1.475	
c. Harga jual ke Pengecer tingkat Kabupaten		16.500
d. Marjin bersih pedagang pengumpul	1.525	
e. Biaya pemasaran pedagang pengecer tingkat kabupaten		
-Pengangkutan	100	
-Pengemasan	200	
-Retribusi/kios	200	

Total	500	
f. Harga jual pedagang pengecer tingkat kabupaten ke konsumen		20.000
g. Marjin bersih pengecer tingkat kabupaten	3.000	
4. Pedagang Pengumpul (Menjual ke pedagang pengecer tingkat provinsi)		
a. Biaya pemasaran I	425	
b. Biaya pemasaran III		
-Pengangkutan III	1.000	
-Bongkar muat III	200	
-Retribusi III	150	
-Marketing loss	300	
Total biaya pemasaran I+III	2.075	
c. Harga jual ke pengecer tingkat provinsi		17.000
d. Marjin bersih Pedagang Pengumpul	1.425	
e. Biaya pemasaran pedagang pengecer tingkat provinsi		
-Pengangkutan	100	
-Pengemasan	200	
-Retribusi/kios	200	
Total	500	
f. Harga jual pedagang pengecer tingkat provinsi ke konsumen		21.000
g. Marjin bersih pedagang pengecer tingkat provinsi	3.000	
5. Harga beli konsumen		21.000

Margin Pemasaran = Harga di Konsumen – Harga di Petani

Saluran 1 :

- Margin Pemasaran = 20000 – 13500 = 6500
- Margin Pemasaran = 20000 – 13500 = 6500
- Margin Pemasaran = 21000 – 13500 = 7500

**Lampiran 2. Biaya Pemasaran Cabai Merah Pada Saluran Pemasaran 2 (kedua)  
di Kabupaten Batu Bara 2012**

Lembaga dan Komponen Biaya Pemasaran	Biaya Pemasaran (Rp/Kg)	Nilai (Rp/Kg)
1. Harga jual petani		
2. Pedagang Pengumpul		15.000
a. Harga beli	15.000	
b. Biaya pemasaran		
- Pengangkutan	100	
- Pengemasan	50	
- Bongkar muat	150	
- Retribusi	50	
- Marketing loss	25	
Total Biaya Pemasaran	425	
c. Harga Jual ke Pengecer tingkat kecamatan		17.000
d. Margin bersih Pedagang Pengumpul	1.575	
e. Harga Jual Pedagang pengecer tingkat kecamatan ke konsumen		20.000
f. Biaya Pemasaran pedagang pengecer tingkat kecamatan		
-kemasan	100	
-pengangkutan	200	
-kios	200	
Total biaya pemasaran pedagang pengecer tingkat kecamatan	500	
g. Margin + Jasa pedagang pengecer tingkat kecamatan	2.500	
3. Harga beli konsumen		20.000

Margin Pemasaran = Harga di Konsumen – Harga di Petani

Saluran 2 :

Margin Pemasaran = 20000 – 15000 = 5000

**Lampiran 3. Biaya Pemasaran Cabai Merah Pada Saluran Pemasaran 3 (ketiga)  
di Kabupaten Batu Bara 2012**

Lembaga dan Komponen Biaya Pemasaran	Biaya Pemasaran (Rp/Kg)	Nilai (Rp/Kg)
1. Harga jual petani		15.500
2. Pedagang Pengumpul		
a. Harga beli dari petani	15.500	
b. Biaya pemasaran		
- Pengangkutan	100	
- Pengemasan	50	
- Bongkar muat	150	
- Retribusi	50	
- Marketing loss	25	
Total Biaya Pemasaran	925	
c. Harga jual ke konsumen		20.000
d. Marjin bersih pedagang pengumpul sekaligus pengecer	4.075	
3. Harga beli konsumen		20.000

Margin Pemasaran = Harga di Konsumen – Harga di Petani

Saluran 3 :

Margin Pemasaran = 20000 – 15500 = 4500

**Lampiran 4. Biaya Pemasaran Cabai Merah Pada Saluran Pemasaran 4  
(keempat) di Kabupaten Batu Bara 2012**

Lembaga dan Komponen Biaya Pemasaran	Biaya Pemasaran (Rp/Kg)	Nilai (Rp/Kg)
1. Petani sebagai pedagang langsung menjual ke konsumen		
a. Biaya produksi cabai merah	7500	
b. Harga ke Pedagang Pengumpul	13.500	
2. Biaya pemasaran		
c. Biaya pengemasan	150	
d. Biaya pengangkutan	200	
e. Biaya kios	200	
f. Biaya retribusi	100	
g. Total biaya pemasaran	650	
3. Harga jual ke konsumen		20.000
4. Margin + Jasa Pedangang	5950	

Margin Pemasaran = Harga di Konsumen – Harga di Petani

Saluran 4 :

Margin Pemasaran = 20000 – 13500 = 6500

Margin Usahatani = 13500 – 7500 = 6000

**Lampiran 5. Persentase Penerimaan Produsen dan Masing-masing Lembaga Pemasaran di Saluran 1 dengan Beberapa Tujuan Pemasaran**

No	Tujuan Pemasaran dan Lembaga Pemasaran	Persentase Besarnya Penerimaan (%)
1.	Tujuan Pedagang Pengecer Tingkat Kecamatan	
	a. Petani	63,69
	b. Pedagang Pengumpul	11,31
	c. Pedagang Pengecer	25,00
	Total	100,00
2.	Tujuan Pedagang Pengecer Tingkat Kabupaten	
	a. Petani	63,69
	b. Pedagang Pengumpul	11,29
	c. Pedagang Pengecer	17,64
	d. Biaya pemasaran	7,38
	Total	100,00
3.	Tujuan Pedagang Pengecer Tingkat Propinsi	
	a. Petani	63,69
	b. Pedagang Pengumpul	9,15
	c. Pedagang Pengecer	16,67
	d. Biaya pemasaran	10,49
	Total	100,00



**Lampiran 6. Persentase Penerimaan Produsen dan Masing-masing Lembaga Pemasaran di Saluran 2**

No	Tujuan Pemasaran dan Lembaga Pemasaran	Persentase Besarnya Penerimaan (%)
1.	Tujuan Pedagang Pengecer Tingkat Kecamatan a. Petani b. Pedagang Pengumpul c. Pedagang Pengecer	75,51 10,21 14,28
	Total	100,00



**Lampiran 7. Persentase Penerimaan Produsen dan Masing-masing Lembaga Pemasaran di Saluran 3**

No	Tujuan Pemasaran dan Lembaga Pemasaran	Persentase Besarnya Penerimaan (%)
1.	Pedagang Pengumpul menjual langsung ke konsumen a. Petani b. Pedagang Pengumpul	74,41 25,59
	Total	100,00



**Lampiran 8. Persentase Penerimaan Produsen dan Masing-masing Lembaga Pemasaran di Saluran 4**

No	Tujuan Pemasaran dan Lembaga Pemasaran	Persentase Besarnya Penerimaan (%)
1.	Petani langsung menjual langsung ke konsumen a. Petani	100,00
		100,00



**Lampiran 9. Net Marjin Pemasaran di Saluran Pemasaran 1**

Tujuan Pemasaran	Harga Pembelian (Rp/Kg)	Biaya Pemasaran (Rp/Kg)	Harga Jual (Rp/Kg)	Net Marjin Pemasaran (Rp/Kg)
A. Petani	7.500		13.500	6.000
B. Pedagang pengumpul ke pedagang pengecer kecamatan				
1. Pedagang pengumpul tingkat kecamatan	13.500	425	15.500	1.575
2. Pedagang pengecer tingkat kecamatan	15.500	500	20.000	4.000
Total				11.575
C. Pedagang pengumpul ke pedagang pengecer kabupaten	13.500	1.525	16.500	1.525
1. Pedagang pengumpul tingkat kecamatan	16.500	500	20.000	3.000
2. Pedagang pengecer tingkat kabupaten				
Total				10.525
D. Pedagang pengumpul ke pedagang pengecer tingkat propinsi				
1. Pedagang pengumpul tingkat kecamatan	13.500	2.075	17.000	1.425
2. Pedagang pengecer tingkat propinsi	17.000	1.000	21.000	3.000
Total				10.425

### Lampiran 10. Net Marjin Pemasaran di Saluran Pemasaran 2

Tujuan Pemasaran	Harga Pembelian (Rp/Kg)	Biaya Pemasaran (Rp/Kg)	Harga Jual (Rp/Kg)	Net Marjin Pemasaran (Rp/Kg)
Petani	7.500		15.000	7.500
Pedagang pengumpul tingkat kecamatan	15.000	425	17.000	1.575
Pedagang pengecer tingkat kecamatan	17.000	500	20.000	2.500
Total				11.575



**Lampiran 11. Net Marjin Pemasaran di Saluran Pemasaran 3**

Tujuan Pemasaran	Harga Pembelian (Rp/Kg)	Biaya Pemasaran (Rp/Kg)	Harga Jual (Rp/Kg)	Net Marjin Pemasaran (Rp/Kg)
Petani	7.500		15.500	8.000
Pedagang konsumen				
pengumpul	15.500	925	20.000	4.075
ke				
Total				12.075



### Lampiran 12. Net Marjin Pemasaran di Saluran Pemasaran 4

Tujuan Pemasaran	Biaya produksi cabai merah (Rp/Kg)	Biaya Pemasaran (Rp/Kg)	Harga Jual (Rp/Kg)	Net Marjin Pemasaran (Rp/Kg)
Petani menjual langsung ke konsumen	7.500	650	20.000	11.850
Total				11.850



**Lampiran 13. Luas Lahan Cabai Merah berdasarkan Pemilik dan Kecamatan di Kabupaten Batu Bara**

No	Kecamatan	Nama Petani	Luas Lahan (Rante)
1	Sei Putih	Zainal	0,2
2		Sarto	0,32
3		Surif	0,2
4		Parmui	0,32
5		Agus	0,24
6		Andi	0,32
7		Ngatinem	0,32
8		Nedi	0,32
9		Lansir	0,32
10		Suprpto	0,32
11	Tanjung Tiram	Ponimin	0,36
12		Doyok	0,2
13		Ponirin	0,24
14		Agus	0,48
15		Rudi	0,48
16		Gempur	0,24
17		Lana	0,32
18		Endro	0,16
19	Talawi	Marjan	0,48
20		Larto	0,48
21		Warsino	0,16
22		Darno	0,64
23	Lima Puluh	Salimin	0,4
24		Gito	0,36
25		Rake	0,28
26		Tarman	0,4
27		Erv	0,24
28		Juman	0,2
29		Sisu	0,12
30		Alex	0,2
31		Gontul	0,2
32		Iwan	0,36
33		Purba	0,28
34		Jumanto	0,48



35	Air Putih	Kopral	0,44
36		Parjo	0,24
37		Supri	0,48
37		Iyus	0,2
39		Mukti	0,24
40		Anto	0,36
41		Supar	0,36
42		Adul	0,2
43		Raju	0,24
44		Wagimin	0,32
45		Rony	0,32
46		Sari	0,2
47		Gunawan	0,24
48		Hamdan	0,32
49		Supri	0,24
50		Sabar	0,36
51		Legimin	0,32
52	Sei Suka	Samingat	0,36
53		Ngatimin	0,48
54		Kuncung	0,24
55		Tampubolon	0,48
56		Butar-Butar	0,48
57		Suwarni	0,24
58		Pario	1
59		Safii	0,8
60		Likun	0,24
61		Kansir	0,48
62		Jamal	0,2
63		Darwan	0,32
64		Sarman	0,48
65		Rusino	0,32
66		Poniren	0,48
67		Maman	0,48
68		Tunar	0,24
69		Kerdi	0,48
70		Heri	0,32
71	Medang Deras	Jumiran	0,24
72		Suardi	0,92
73		Tarmen	0,08

74	Misno	0,48
75	Rahmat	0,32
76	Boeran	0,48
77	Rahmat	0,32
78	Sirna	0,48
79	Kliwon	0,48

---

*Sumber: Data Primer diolah 2012*



#### **Lampiran 14. Tujuan Pemasaran Cabai Merah dari Kabupaten Batu Bara**

1. Pasar Kecamatan yang ada di Kabupaten Batu Bara
2. Pasar Kabupaten di Sekitar Kabupaten Batu Bara:
  - a. Pasar Asahan harga konsumen (HK) Rp. 20.000/Kg
  - b. Pasar Limapuluh Batu Bara HK Rp. 20.000/Kg
  - c. Pasar Tanjung Balai HK Rp. 20.000/Kg
  - d. Pasar Rantau Prapat HK Rp. 20.000/Kg
  - e. Pasar Siantar HK Rp. 20.000/Kg
  - f. Daerah lain HK Rp. 20.000/Kg
3. Pasar Propinsi meliputi:
  - a. Medan HK Rp. 20.000 s/d 21.000
  - b. Pekan Baru HK Rp. 20.000 s/d 21.000

